



Pendampingan Laporan keuangan Bagi Kelompok Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Desa Pematang Rambai

Azizah Mahary^{1*}, Hadi Suriono², Abdul Rahman³

¹ Universitas Asahan, email: azizah.mahary@yahoo.com

² Universitas Asahan, email: hadi_ono@gmail.com

³ Universitas Asahan, Indonesia, Rahman_abdul@gmail.com

*Koresponden penulis : azizah.mahary@yahoo.com

Info Artikel

Diajukan: 28 Juli 2024
Diterima: 09 Agustus 2024
Diterbitkan: 10 Agustus 2024

Keywords:

Finance; Cultivation business; Pematang Rambai

Kata Kunci:

Keuangan; Usaha budidaya; Pematang Rambai



Lisensi: *cc-by-sa*
Copyright © 2024
penulis

Abstract

Freshwater fish cultivation is a promising business prospect to be developed in Batu Bara Regency. One of the cultivator groups that is active in fish production is "Subur Makmur" which is located in Pematang Rambai Village. Financial reports are basically the result of reflection of the many transactions that occur in a company. Business development can be hampered if the owner does not understand financial reports. This is the problem faced by the group, namely that it has not implemented financial reports properly so that the group does not know clearly the profits or losses obtained. This service activity aims to provide knowledge and business financial management skills to groups of freshwater fish farmers. The implementation method is carried out by counseling and mentoring. The results achieved from this activity are that the cultivator group has become skilled at analyzing fish production costs and is able to prepare financial reports.

Abstrak

Budidaya ikan air tawar merupakan prospek bisnis yang cukup menjanjikan untuk dikembangkan di Kabupaten Batu Bara. Salah satu kelompok pembudidaya pembudidaya yang aktif melakukan produksi ikan adalah "Subur Makmur" yang terletak di Desa Pematang Rambai. Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak

transaksi yang terjadi dalam suatu Perusahaan. Perkembangan usaha bisa terhambat jika pemiliknya tidak memahami laporan keuangan. Hal ini lah yang menjadi permasalahan yang dihadapi oleh kelompok yaitu belum menerapkan laporan keuangan dengan baik sehingga kelompok tidak mengetahui secara jelas keuntungan atau kerugian yang diperoleh. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan manajemen keuangan usaha kepada kelompok pembudidaya ikan air tawar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan penyuluhan dan pendampingan. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini adalah kelompok pembudidaya telah terampil melakukan analisis biaya produksi ikan dan mampu Menyusun laporan keuangan.

Cara mensitasi artikel:

Mahary, A., Suriono, H., & Rahman, A. (2024). Pendampingan Laporan keuangan Bagi Kelompok Usaha Budidaya Ikan Air Tawar Desa Pematang Rambai : Assistance with financial reports for Pematang Village Freshwater Fish Cultivation Business Group Rambai. *Beujroh : Jurnal Pemberdayaan Dan Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 342-354. <https://doi.org/10.61579/beujroh.v2i2.179>

PENDAHULUAN

Kabupaten Batu Bara adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Utara dengan luas daratan sebesar 904,96 Km² dan memiliki 7 Kecamatan yaitu Kecamatan Lima Puluh, Kecamatan Tanjung Tiram, Kecamatan Sei Suka, dan Kecamatan Medang Deras, Kecamatan Sei Balai, kecamatan Talawi, dan Air Putih. Jumlah penduduk di Kabupaten Bara di tahun 2016 sekitar 404.988 jiwa dan mayoritas bekerja disektor perikanan dan pertanian. Potensi pengembangan perikanan di daerah ini cukup baik karena di dukung oleh lautan yang luas. Menurut data Bank Indonesia (2016), produksi ikan terbanyak adalah berasal dari budidaya yaityu 29,417 ton sedangkan produksi ikan air laut sebesar 28,033 ton. Penghasil ikan laut hanya terdapat di lima kecamatan dan Kecamatan tanjung Tiram merupakan wilayah penghasil ikan laut terbesar di Kabupaten Batu Bara sebesar 11.056 ton, sedangkan untuk ikan budidaya merata di seluruh Kecamatan.

Pembangunan nasional adalah upaya untuk meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara yang sekaligus merupakan proses pengembangan keseluruhan system penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Tujuan dari Pembangunan nasional adalah untuk mewujudkan Masyarakat yang adil dan Makmur materil dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Salah satu wujud dari Pembangunan ekonomi adalah adanya kelompok usaha. Menurut (Jogaswara, 2020) terhambatnya proses pembangunan di indonesia dikarenakan pembangunan sektor ketenaga kerjaan di Indonesia masih dengan kasus yang sama pada tantangan berat yakni masalah pengangguran. ditambahkan oleh Sofyan S (2017), Peran masyarakat dalam pembangunan nasional, utama dalam pembangunan ekonomi adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Suatu kelompok usaha dalam menjalankan kegiatan memerlukan informasi laporan keuangan yang dapat berguna untuk membuat penilaian terhadap rencana kerja yang akan datang. Laporan keuangan adalah laporan yang menyajikan informasi keuangan suatu entitas bisnis atau organisasi selama periode tertentu. Fungsi laporan keuangan adlah untuk memberikan informasi keuangan, pengambil keputusan, transparansi dan akuntabilitas, evaluasi kerja, perencanaan keuangan, dan pematuhan aturan akuntansi. Jenis laporan keuangan terdiri dari kas (*Statement of Cash Flows*). Laporan keuangan merupakan catatan atau riwayat tentang informasi kegiatan keuangan perusahaan pada suatu waktu akuntansi (waktu tertentu), yang digunakan untuk menggambarkan kondisi atau kinerja perusahaan tersebut. Laporan keuangan juga bisa diartikan sebagai catatan informasi keuangan perusahaan yang telah disusun rapi guna mengevaluasi kinerja perusahaannya, dimana informasi tersebut untuk memenuhi pihak yang memakainya. Menurut Nur Azizah (2022), laporan keuangan dan konsolidasi tahunan merupakan sumber informasi terpenting untuk keputusan pemberian pinjaman oleh bank. Laporan keuangan berperan penting dalam setiap peringkat (internal bank). Membuat laporan keuangan tidaklah mudah bagi orang-orang yang bukan di bidangnya sehingga perlu pengetahuanpengetahuan akuntansi yang harus didapatkan sebelumnya. Namun, banyak pelaku usaha mikro kecil dan

menengah (UMKM) yang minim terhadap pengetahuan tersebut sehingga mereka menganggap itu sebagai kendala dan juga alasan mereka tidak menyusun laporan keuangan. Melakukan pendampingan penyusunan laporan keuangan kepada pelaku UMKM menjadi salah satu solusi agar ke depan mereka dapat menerapkan untuk usahanya yang semakin maju.

Perencanaan usaha juga akan menjadi "*controlling tools*", apakah dalam perjalanannya nanti, bisnis yang dijalankan berada dalam line yang benar atau tidak. Terutama dalam bisnis yang relatif baru, penuh dengan kreatifitas, perencanaan usaha juga semakin dibutuhkan (Sushanty, Fauziah, & Priadi, 2017). Proses pencapaian tujuan suatu organisasi, perlu adanya manajemen usaha, karena manajemen usaha merupakan sebuah proses dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan organisasi dengan cara bekerja secara bersama sama dengan orang-orang dan sumber daya yang dimiliki organisasi (Salmon, Baroleh, & Mandei, 2017)

Kelompok usaha "Subur Makmur" adalah salah satu kelompok pembudiaya ikan air tawar yang berada di Desa Pematang Rambai adalah salah satu yang belum dapat mengaplikasikan laporan keuangan dalam menjalankan usahanya. Mereka menyadari usaha mereka memberikan keuntungan dari pada kerugian namun mereka belum dapat memastikan jumlah keuntungan yang diperoleh secara jelas. Pelaku UMKM berpandangan bahwa laporan keuangan tidak penting dan hanya merepotkan pelaku usaha saja (Rayyani et al., 2020). UMKM hanya menggunakan catatan sederhana untuk mencatat keuangan usaha dan tidak dilakukan secara rutin sehingga pencatatannya dan bukti transaksi yang ada tidak lengkap. Widiastoeti dan Sari (2020). Kelompok pembudidaya hanya mengetahui jika mereka untung apabila laba yang mereka hasilkan masih dapat untuk melanjutkan usahanya Kembali dan masih dapat menyimpan uang dari hasil usaha tersebut untuk keperluan non usaha. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka penulis akan melakukan pendampingan dalam pelaporan keuangan dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 02 November 2023 di Desa Pematang Rambai Kabupaten Batu Bara. Kegiatan ini disampaikan dosen Universitas Asahan dari program studi Ekonomi manajemen dan Budidaya Periaran. Peserta yang dilibatkan adalah pembudidaya ikan yang berjumlah 20 orang. Model kegiatan yang digunakan adalah dengan penyuluhan dan pendampingan dalam pembuatan pembukuan kelompok usaha budidaya ikan air tawar. Menurut Notoatmodjo (2012), Penyuluhan adalah suatu kegiatan mendidik seseorang kepada individu ataupun kelompok, memberi pengetahuan, informasi-informasi, dan berbagai kemampuan agar dapat membentuk sikap dan perilaku hidup yang seharusnya. Sedangkan pendampingan adalah model kegiatan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan untuk kegiatan penyuluhan disertai dengan kegiatan pembinaan dan pengarahan pada sasaran (Pedoman dan standar Mutu Pelaksanaan Kegiatan PPM-DIPA Unsri, 2012). Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah praktik langsung pembuatan pembukuan kelompok pembudidaya ikan air tawar di Desa Pematang Rambai. Tahap akhir kegiatan dilakukan evaluasi yang dilaksanakan seminggu dari pelaksanaan kegiatan pelatihan. Adapun indikator keberhasilan kegiatan adalah timbulnya kesadaran pembudidaya untuk membuat pembukuan usahanya. Menurut Suharsimi A (2009), evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilakukan di Balai Desa Desa Pematang Rambai pada tanggal 02 November 2023 pada pukul 10.00 WIB dan dihadiri oleh 20 peserta yang merupakan pembudiaya air tawar di Desa Pematang Rambai. Adapun ikan yang mereka budidayakan adalah ikan lele, ikan patin dan gurami. Kegiatan pengabdian diawali dengan (1) koordinasi dengan Kepala Desa Desa Pematang Rambai dan ketua kelompok selanjutnya ketua kelompok berkoordinasi dengan anggota-anggotanya. (2) tahap selanjutnya adalah penyampaian materi untuk memberikan informasi secara langsung kepada seluruh peserta dengan mepersentasikan materi mengenai pencatatan pembukuan dan pengelolaan keuangan kepada peserta dan

dilanjutkan dengan (3) sesi tanya jawab dan diskusi antara pemateri dengan peserta kegiatan.

Materi juga disampaikan dalam bentuk handout yang dibagikan kepada peserta pengabdian dengan tujuan untuk mempermudah peserta dalam memahami pokok bahasan yang diberikan oleh pemateri. Pemberian materi dilakukan dengan cara presentasi oleh pemateri dengan menampilkan slide power point.

a. Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan yang baik, dapat menjadi syarat kelengkapan administrasi untuk mendapatkan bantuan permodalan dari pihak lain seperti pemerintah, perbankan, atau dari sektor lainnya (Abdullah, et al., 2021). Transaksi-transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara yang tepat dalam satuan uang dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Menurut Toto Prihadi (2020), laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di Perusahaan. Sementara menurut pendapat Harmono (2016), unsur pengukuran posisi keuangan adalah:

1. Aktiva, adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan diharapkan akan diperoleh manfaat ekonomi di masa depan.
2. Kewajiban merupakan utang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi.
3. Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban.

Tahapan Menyusun laporan keuangan pada kelompok pembudidaya ikan air tawar dilakukan dengan cara (1) pencatatan, (2) pengihitisan, (3) pelaporan keuangan.

1. Pencatatan

Pada tahap ini pemateri melakukan pencatatan bukti-bukti transaksi pada kelompok pembudidaya ikan air tawar, setelah bukti-bukti di urutkan sesuai tanggal transaksi dengan membuat penjurnalan

umum pada akun tertentu. Kemudian diposting ke buku besar masing-masing akun. Tahap pengikhtisaran dari jurnal dan buku besar maka penukis menyusun neraca saldo sebelum disesuaikan, setelah itu membuat jurnal penyesuaian yang digunakan untuk menyesuaikan nominal yang sebenarnya. Setelah semua ayat jurnal penyesuaian dibuat dan diposting buku besar maka neraca saldo setelah penyesuaian dibuat dari akun-akun buku besar tersebut.

Laporan Posisi Keuangan Kelompok Budidaya Ikan Tawar		
AKTIVA		
Aktiva lancar	154.060.000	
Bank	120.000.000	
Total aktiva lancar		174.060.000
Aktiva Tetap		
Kincir air dan kelengkapannya	35.000.000	
Mesin, pompa, dan kelengkapannya	18.000.000	
Genset	12.000.000	
Kendaraan	60.000.000	
Rumah jaga	6.500.000	
Gudang	5.000.000	
Peralatan	1.240.000	
Akumulasi penyusutan	(2.700.000)	
Total aktiva tetap		135.040.000
TOTAL AKTIVA		309.100.000
HUTANG DAN MODAL		
Hutang		
Hutang usaha	27.678.000	
Hutang gaji	18.000.000	
Modal		
Modal Pemilik	457.460.000	
TOTAL HUTANG DAN MODAL		309.100.000

2. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini peserta dibantu pemateri untuk menyusun laporan keuangan pembudidaya ikan air tawar berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan.

Laporan Laba Rugi Kelompok Budidaya Ikan Tawar	
1. Pedapanatan	
a. Produksi	
Parsial (1 ton)	65.500.000
Panen (1,8 ton)	138.600.000
Total pendapatan	204.100.000
2. Beban-beban	
Beban perawatan kincir air	1.800.000
Beban perawatan pompa air	390.000
Beban perawatan generator set	250.000
Beban penyusutan	2.700.000
Beban pajak	1.200.000
Beban gaji	18.000.000
Beban konsumsi	3.200.000
Listrik	10.000.000
Probiotik dan molase	1.100.000
Pakan	35.200.000
Saponin	525.000
TSP	100.000
Urea	80.000
Benur	9.200.000
Vitamin C	230.000
Total Beban	83.975.000
Laba Bersih	120.125.000

a. Laporan Laba Rugi

Menurut Rato Elisabeth (2021), Laporan laba rugi (*income statement*) menyajikan ukuran keberhasilan kinerja yang dicapai oleh

entitas pelaporan dalam satu periode berjalan. Laporan ini mencerminkan aktivitas operasi entitas. Laporan laba rugi menyediakan rincian penghasilan, beban, laba dan rugi entitas untuk suatu periode waktu. Laporan Laba rugi kelompok budidaya ikan tawar dapat kita dilihat pada tabel di bawah ini:

Laporan Laba Rugi Kelompok Budidaya Ikan Tawar	
1. Pedapanatan	
a. Produksi	
Parsial (1 ton)	65.500.000
Panen (1,8 ton)	138.600.000
Total pendapatan	204.100.000
2. Beban-beban	
Beban perawatan kincir air	1.800.000
Beban perawatan pompa air	390.000
Beban perawatan generator set	250.000
Beban penyusutan	2.700.000
Beban pajak	1.200.000
Beban gaji	18.000.000
Beban konsumsi	3.200.000
Listrik	10.000.000
Probiotik dan molase	1.100.000
Pakan	35.200.000
Saponin	525.000
TSP	100.000
Urea	80.000
Benur	9.200.000
Vitamin C	230.000
Total Beban	83.975.000
Laba Bersih	120.125.000

Berdasarkan laporan laba rugi diatas maka dapat kita lihat bahwa kelompok budidaya ikan air tawar di Desa Pematang Rambai mendapatkan laba bersih sebesar 120.125.000, hal ini merupakan laba yang cukup besar karena produksi hasil panen yang cukup bagus dengan total panen sebesar 1,8 ton ikan. Laba atau keuntungan usaha perikanan ditentukan oleh 3 komponen yaitu produksi yang

dihasilkan, harga jual ikan, dan biaya produksi. Analisis keuntungan jangka pendek belum mempertimbangan tingkatsuku bank yang berlaku dan segi waktu. Suatu usaha diharapkan memiliki keuntungan jangka waktu yangpanjang dan bersifat kontinu (Sutarni,2016).

Adanya kegiatan pelatihan penyusunan laporan keuangan ini, kelompok menyadari bahwa penyusunan laporan keuangan sangat penting. Bukti-bukti dalam bentuk nota atau kuitansi penjualan ikan dan pembelian alat dan bahan yang diperlukan untuk kebutuhan produksi ikan sudah mulai disimpan dengan rapi. Menurut Fadila (2021), tanpa ada pencatatan tersebut, menyebabkan mitra pembudidaya merasa bahwa kegiatan produksinya tidak menguntungkan, sementara keuangan rumah tangga pembudidaya terkadang bergabung dengan keuangan kegiatan usaha. Hal ini terjadi karena pembudidaya menganggap rumit kegiatan penyusunan laporan keuangan dan kegiatan pencatatan memerlukan waktu tambahan untuk pencatatan.



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Nelayan

KESIMPULAN

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh dosen Universitas Asahan yang dilaksanakan di Desa Pematang Rambai dengan peserta kelompok budidaya ikan air tawar maka dapat disimpulkan bahwa usaha budiaya ikan tawar cukup menguntungkan, dimana laba bersih yang diperoleh kelompok sebesar Rp.120.125.000 namun mereka selama ini terkendala dalam pembuatan laporan keuangan sehingga besarnya laba yang diperoleh tidak diketahui secara jelas. selain itu permasalahan yang masih dihadapi kelompok adalah belum mampu mengidentifikasi kebutuhan penambahan modal kerja

melalui penyisihan dari pendapatan. dari kegiatan ini para peserta merasa terbantu karena sudah memberikan informasi dan pelatihan tentang pembuatan laporan keuangan sehingga mere dapat mengembangkan usahanya lebih besar lagi.

UCAPAN TERIMA KASIH (Jika diperlukan)

Pengabdian Masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik karena peran dan keterlibatan beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Ketua Yayasan Universitas Asahan, Kepala Desa Desa Pematang Rambai, dan para peserta yang ikut serta dalam kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, A.,Kasmi, M.,Karma, Ilyas. (2021).Pelatihan manajemen bisnis ikan hias karang:Upaya meningkatkan pendapatan nelayan di pulau barrang lompo.To Maega:Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(3), 395-405.
<http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v4i3.903>
- Arikunto, Suharsimi dan Safrudin Cepi, Evaluasi Program Pendidikan:Pedoman Teoritis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan,Jakarta: Bumi Aksara, Cetakan ketiga, 2009
- Fadila, A.,Sholihah, D. R., & Nugraheni, S. (2021). Pembinaan pengelolaan keuangan dan pemasaran digital pada pelaku UKM Kecamatan Ciomas Bogor. To Maega :Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 221-230.
<http://doi.org/10.35914/tomaega.v4i2.782>.
- Harmono, (2016), Manajemen Keuangan Berbasis Balance Score Card Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Notoatmodjo S. 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Pedoman dan standar Mutu Pelaksanaan Kegiatan PPM-DIPA Unsri, 2012.
https://repository.unsri.ac.id/27566/1/pengabdian_820_lapakh.pdf

- Rato, Elisabeth Yessi Da Wahidahwati, W. (2021). Laporan Laba Rugi Komprehensif. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(1), 960-970. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/31657>
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. *Jurnal Dedikasi Masyarakat*, 3(2), 97-105. <https://www.jurnalpertanianumpar.com/index.php/jdm/article/view/537>
- Salmon, K. E., Baroleh, J., & Mandei, J. R. (2017). Penerapan Fungsi Manajemen pada Kelompok Tani Asi Endo di Desa Tewasen Kecamatan Amurang Barat Kabupaten Minahasa Selatan. *Agri-SosioEkonomi*, 259 - 270. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jisep/article/view/18259>
- Sofyan, S. (2017). Peran UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah) dalam Perekonomian Indonesia. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 11(1), 33-64.
- Sushanty, D. E., Fauziah, & Priadi, D. P. (2017). Strategi Pengembangan Usaha Budidaya Pembesaran Ikan Patin di Kecamatan Gandus Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Hasil Perikanan*, 126 - 133. <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/fishtech/article/view/5844>
- Sutarni, Fitriani, dan Bina Unteawati, (2016). Analisis Rugi Laba Jangka Pendek Usaha Agribisnis Perikanan AirTawar Kolam Khusus Ikan Patindi Kabupaten Lampung Tengah. *Prosiding Seminar Nasional Pengembangan Teknologi Pertanian Politeknik Negeri Lampung 08 September 2016* ISBN 978-602-70530-4-5 halaman 315-326. <https://jurnal.polinela.ac.id/PROSIDING/article/view/495>
- Toto Prihadi. (2020). Analisis Laporan Keuangan, Konsep dan Aplikasi
- Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Sakemkm Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada

Umkm Kampung Kue Di Rungkut Surabaya. *Jurnal Ekbis*, 21(1), 1-15.

Zaini, H., & Dewi, K. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 81-96.
<https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/1489>